

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran *Entrepreneurship* Terhadap *Soft Skills* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sorong

Gika Apia¹✉, Leo Pratama², Syahrini Hamzah³, & Rashikah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

✉ E-mail: gikaapia@unimudasorong.ac.id¹, leo@unimudasorong.ac.id², syahrini130402@gmail.com³, rashikah19@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh lingkungan keluarga dan pembelajaran *Entrepreneurship* terhadap *soft skills* Mahasiswa Program Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif pendekatan *assosiatif kausal*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2022 dan 2023. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan responden yang berjumlah 95 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *cross sectional*. Instrumen penelitian menggunakan angket pengukuran menggunakan skala likert dalam bentuk *google form* secara online. Teknik analisis yang digunakan regresi linier ganda. Hasil dari pengujian data ini menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap *Soft Skills* Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Terdapat pengaruh positif Pembelajaran *Entrepreneurship* terhadap *Soft Skills* Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran *Entrepreneurship* terhadap *Soft Skills* Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap *Soft Skills* Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga; Pembelajaran *Enterprenuership*; *Soft Skills*

Abstract

This study was conducted with the aim of determining the influence of family environment and Entrepreneurship learning on the soft skills of Elementary School Teacher Program Students at Muhammadiyah Sorong University of Education. This study uses a quantitative research type with a causal associative approach. The population in this study were students of the Elementary School Teacher Education Study Program class of 2022 and 2023. The technique used to determine the sample was the Proportionate Stratified Random Sampling technique with 95 students as respondents. The data collection technique used a cross-sectional method. The research instrument used a measurement questionnaire using a Likert scale in the form of an online Google form. The analysis technique used was multiple linear regression. The results of this data testing indicate that: there is a positive influence of the Family Environment on the Soft Skills of Elementary School Teacher Education Students at Muhammadiyah Sorong University of Education. There is a positive influence of Entrepreneurship Learning on the Soft Skills of Elementary School Teacher Education Students at Muhammadiyah Sorong University of Education. This study reveals that there is a positive influence of the Family Environment and Entrepreneurship Learning on the Soft Skills of Elementary School Teacher Education Students at Muhammadiyah Sorong University of Education. This study concluded that there is a positive influence of the family environment on the soft skills of PGSD students at Muhammadiyah University of Education, Sorong.

Keywords: Family Environment; Entrepreneurship Learning; Soft Skills.

PENDAHULUAN

Memasuki abad ke-21, dunia pendidikan Indonesia pada umumnya dan Perguruan Tinggi pada khususnya disisi produsen atau penyedia tenaga kerja, menghadapi dua tantangan besar. Pembelajaran abad 21 berorientasikan kepada kegiatan untuk melatih keterampilan peserta didik dengan mengarah pada proses pembelajaran (Rifa Hanifa Mardhiyah, 2021) Di era globalisasi dan persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif, *soft skills* menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai calon tenaga kerja. Keterampilan seperti komunikasi efektif, kepemimpinan, kemampuan bekerja dalam tim, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi kini tidak kalah penting dibandingkan *hard skills*. Sayangnya, banyak lulusan perguruan tinggi yang dinilai belum memiliki *soft skills* yang memadai untuk menghadapi dunia kerja. Pendidikan dituntut untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten agar mampu bersaing dalam pasar kerja global (Muhmin, 2018). *Soft skill* dapat didefinisikan sebagai kemampuan, keterampilan, sifat, sikap, prilaku, maupun karakter yang berhubungan dengan kepribadian dan kecerdasan emosional serta telah menjadi kebiasaan (Hidayah Agustin et al., 2022).

Upaya dalam menumbuhkan *soft skills* sebenarnya sangat dipengaruhi oleh banyak faktor terdiri dari faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi *soft skills* yaitu alat-alat pembelajaran, motivasi sosial, lingkungan dan kesempatan (Fauzan, 2019). Faktor internal yang mempengaruhi *soft skills* yaitu pertama, kecerdasan merupakan kemampuan individu untuk berpikir atau bertindak secara terarah dan menguasai lingkungan secara efektif. Kedua, bakat adalah kemampuan yang dimiliki

seseorang sejak lahir. Kemampuan itu jika diberi kesempatan untuk berkembang melalui belajar akan menjadi kecakapan yang nyata. Ketiga, minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu. Seseorang akan berusaha lebih keras untuk memperoleh sesuatu yang diminatinya. Keempat, motivasi merupakan keadaan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (belajar). Kelima, Sikap seseorang terhadap suatu kegiatan atau Pekerjaan sangat berdampak pada hasil yang akan dicapai. Pembentukan *soft skills* tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan formal, tetapi juga oleh faktor lingkungan keluarga (Firdaus, 2017) Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam proses sosialisasi individu. Dukungan emosional, pola asuh, serta nilai-nilai yang ditanamkan oleh keluarga dapat memengaruhi karakter dan kepribadian mahasiswa. Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan komunikasi yang terbuka, dukungan motivasional, serta nilai-nilai kewirausahaan cenderung memiliki kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang lebih baik.

Perguruan tinggi perlu menyadari eksistensinya sebagai infrastruktur untuk melahirkan lulusan berkualitas. Kualitas lulusan dimaksud harus mampu bersaing di dunia kerja serta sanggup menjawab tuntutan pasar atau pengguna lulusan. Lulusan tidak saja memiliki *hard skills* (pengetahuan teknis) yang tinggi melainkan juga memiliki *soft skills* (pengetahuan non teknis) yang memadai (Metan, 2023) Di sisi lain, pembelajaran kewirausahaan (*entrepreneurship*) di Perguruan Tinggi juga memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan *soft skills* mahasiswa. Menciptakan dapat dimulai melalui Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi (Mora et al., 2020). Bentuk nyata perguruan tinggi dalam

meningkatkan minat berwirausaha masyarakat khususnya mahasiswa, perguruan tinggi memberikan mata kuliah kewirausahaan (Syardiansah et al., 2020) Kegiatan pembelajaran *soft skill* yang dilaksanakan diperguruan tinggi merupakan togak awal dari penciptaan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, sehingga perguruan tinggi adalah tempat strategis dalam pembentukan *soft skill* mahasiswa (Aimang et al., 2022) Melalui pendekatan pembelajaran yang berbasis pengalaman (*experiential learning*), mahasiswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan bisnis, tetapi juga dilatih untuk menjadi lebih kreatif, inovatif, berani mengambil risiko, serta memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah secara mandiri maupun dalam tim. Pembelajaran kewirausahaan yang dirancang dengan baik mampu menjadi media efektif dalam pengembangan *soft skills*.

Namun, belum banyak penelitian yang secara simultan mengkaji pengaruh kedua faktor iniyakni lingkungan keluarga dan pembelajaran *Entrepreneurship* terhadap perkembangan *soft skills* mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana peran lingkungan keluarga dan proses pembelajaran kewirausahaan dalam membentuk *soft skills* mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi institusi pendidikan tinggi dan keluarga dalam mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa secara holistik.

Beradasrakan pendahuluan dia atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pembelajaran *Entrepreneurship* Terhadap *Soft Skills* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data pada penelitian ini berpusat kepada angka-angka (*quantity*). Penelitian assosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari variabel bebas ke variabel terikat (Akbar et al., 2024). Pengelolaan data menggunakan analisis regresi linier ganda. Regresi Linear Berganda merupakan suatu pendekatan statistik yang digunakan ketika terdapat lebih dari satu variabel bebas atau prediktor yang dianalisis secara bersamaan (Aflah, 2025). Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 tepatnya bulan Januari-maret 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PGSD Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang terdiri dari dua Angkatan. Dengan jumlah sampel 95 mahasiswa yang diambil dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan metode *cross sectional*, data didapatkan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* secara online. Dimana dalam *google form* tersebut digunakan skala likert sebagai alat pengukuran informasi. Data-data yang sudah dikumpulkan pada akhirnya dianalisa menggunakan analisis regresi linier ganda. Dalam penelitian ini kuisisioner yang digunakan bersifat tertutup, dimana jawaban dari pertanyaan sudah disediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa uji statistik dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic guna

memberikan hasil yang akurat dari penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pembelajaran *Entrepreneurship* terhadap *Soft Skills* Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka uji prasyarat perlu dilakukan terlebih dahulu, yaitu berupa uji normalitas, uji Linieritas, dan Multikolinieritas.

Tabel 1. Hasil uji normalitas

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	<i>Soft Skills</i>	0,089	Normal
2	Lingkungan Keluarga Pembelajaran	0,366	Normal
3	<i>Entrepreneurship</i>	0,396	Normal

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) variabel *Soft Skills* (Y) sebesar 0,089, variable

Tabel 3. Hasil uji multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga	0,988	1,013	Bebas Multikolinieritas
2	Pembelajaran <i>Entrepreneurship</i>	0,988	1,013	Bebas Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui nilai multikolinier antar masing-masing variabel bebas. Nilai multikolinieritas variabel Lingkungan Keluarga adalah 1,013. Nilai multikolinieritas variabel Pembelajaran *Entrepreneurship* adalah 1,013. Hasil tersebut

lingkungan keluarga (X1) sebesar 0,366, variabel pembelajaran *Entrepreneurship* (X2) sebesar 0,396. Hal tersebut menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) ketiga variabel lebih besar dari 0,05, sehingga data variabel penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil uji linieritas

No	Variabel	F		Keterangan
		Hitung	Sig	
1	X ₁ dengan Y	1,223	0,089	Normal
2	X ₂ dengan Y	1,482	0,366	Normal

Berdasarkan tabel 2, diperoleh hasil analisis bahwa nilai Sig. untuk hubungan variabel-variabel penelitian lebih dari 0,05. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini memenuhi syarat linearitas dan data variabel dapat dikatakan bersifat linier.

menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebasnya karena kurang dari 10,00.

Penguji Hipotesis

Tabel 4. Hasil analisis regresi

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig (1-tailed)
Lingkungan Keluarga	0,275	2,202	0,030
Pembelajaran <i>Entrepreneurship</i>	0,172	2,377	0,020
Konstant	32,005		
R ²	0,114		
F _{hitung}	5,908		
Sig	0,004		

Dari hasil tabel 4 diatas terlihat bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap soft skills. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pengaruh

lingkungan keluarga (X1) terhadap soft skills (Y) adalah 0,030 yang berarti kurang dari 0,05 dan nilai F_{hitung} adalah sebesar 5,908. Hasil analisis regresi X1 terhadap Y dapat diperoleh

satu suatu persamaan regresi, yaitu $Y = 32,005 + 0,275X_1$. Persamaan tersebut berarti jika nilai X_1 meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 0,275 satuan. Hasil ini mendukung penelitian dari (Ikasari, 2019) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga atau pendidikan informal keluarga berpengaruh terhadap soft skills. Hasil penelitian Lingkungan menurut (Bandura, 2015) merupakan suatu media yang mempengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan dorongan dari lingkungan sekitar mahasiswa tersebut akan memberikan pengaruh baik bagi minat berwirausaha mahasiswa. Dalam lingkungan keluarga peran orang tua sangat besar. Orang tua ialah pendidik utama dan pertama di lingkungan keluarga, dalam penanaman sikap hidup bagi anak-anaknya.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa pembelajaran entrepreneurship mempunyai pengaruh positif terhadap soft skills. Mulai dari pembelajaran di kelas yang menarik mahasiswa, materi yang disampaikan, metode yang digunakan, dan dari dosen atau pendidik yang mengajarkan mata kuliah entrepreneurship sehingga mahasiswa senang dan tertarik menjadi seorang wirausaha dan melatih soft skills yang dimiliki agar menjadi lebih baik melalui berwirausaha. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Walipah, 2016) bahwa sistem pembelajaran dapat mendorong munculnya ide-ide kreatif, yang diperlukan untuk kewirausahaan di kampus dan contoh kewirausahaan yang berhasil di lingkungan kampus dapat meningkatkan niat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pengaruh pembelajaran entrepreneurship (X_2) terhadap soft skills (Y) adalah 0,020 yang berarti kurang dari 0,05 dan nilai F_{hitung} adalah sebesar 5,908. Hasil analisis regresi X_2

terhadap Y dapat diperoleh satu suatu persamaan regresi, yaitu $Y = 32,005 + 0,172X_2$. Persamaan tersebut berarti jika nilai X_2 meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 0,172 satuan. Hasil ini mendukung penelitian dari (Giyanto, 2016) yang menyatakan bahwa pembelajaran dan kewirausahaan berpengaruh terhadap soft skills. Pelaksanaan pembelajaran di kelas yang bukan hanya bertumpu kepada hard skill, tetapi juga mampu menyentuh dan mengembangkan soft skills peserta didik, diharapkan dari proses pembelajaran tersebut nantinya akan dapat mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam rangka mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan di era global.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap *Soft Skills* Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan *Soft Skills* mahasiswa dapat dilakukan dengan mengupayakan pendidikan informal lingkungan keluarga yang lebih baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika pendidikan informal yang dilakukan keluarga itu baik berupa suasana rumah, kasih sayang dan perhatian keluarga maka kemampuan dan kualitas soft skills mahasiswa juga akan semakin baik.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif Pembelajaran *Entrepreneurship* terhadap *Soft Skills* Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan *Soft Skills* mahasiswa bisa dilakukan dengan mengupayakan peningkatan pembelajaran

Entrepreneurship. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika pembelajaran kewirausahaan baik mengenai fasilitas, metode maupun kualitas pengajarnya semakin baik maka *soft skills* yang dimiliki mahasiswa akan semakin baik.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal metode penelitian, variabel yang dipertimbangkan, jumlah populasi dan sampel, serta instrument penelitian yang bersumber terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengatasi keterbatasan ini dan memperluas cakupan penelitian agar dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pemahaman tentang *Soft Skills* mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aflah, R. F. R. H. M. F. (2025). *Penerapan Regresi Linier Berganda dalam Menilai Hubungan Antar Variabel dalam Penelitian Kuantitatif*. 5(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/inovative.v5i3.19319>
- Aimang, H. A., Masaong, A. K., Made, A., Haris, I., Panai, A. H., Arwildayanto, A., & Djafri, N. (2022). PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SOFT SKILL MAHASISWA. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1584>
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Bandura, A. (2015). On Deconstructing Commentaries Regarding Alternative Theories of Self-Regulation. In *Journal of Management* (Vol. 41, Issue 4, pp. 1025–1044). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/0149206315572826>
- Fauzan. (2019). *PENGARUH SOFT SKILL DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KESIAPAN FRESH GRADUATE DALAM ERA INDUSTRI 4.0 (STUDI PADA PRODI MANAJEMEN UNHAZ BENGKULU)*. 2, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.32663/crmj.v2i2.1105>
- Firdaus. (2017). *URGENSI SOFT SKILLS DAN CHARACTER BUILDING BAGI MAHASISWA*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/tps.v13i1.1620>
- Giyanto, M. T. H. (2016). *PENGARUH ANTARA PRAKARYA, KEWIRAUSAHAAN, DAN PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP SOFT SKILLS PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 01 KARANGANYAR TAHUN 2015/2016*. 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/bise.v2i1.17510>
- Hidayah Agustin, N., Abdul Aziz, I., Dewi Prodi Perbankan Syariah, A., Ekonomi Islam, F., & Djuanda Bogor, U. (2022). *Bandung Conference Series: Syariah Banking DOI Corresponding Author Strategi Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka*.
- Ikasari, V. (2019). *PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP SOFTSKILLS MAHASISWA PEND EKONOMI FE UNY*. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 443.
- Metan, D. H. W. I. (2023). *LUMEN VERITATIS ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SOFT SKILLS MAHASISWA DENGAN PROBLEM-BASED LEARNING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. 14(2), 175–196. <https://doi.org/10.30822/lumenveritatis.v14i2>
- Mora, Z., Suharyanto, A., & Yahya, M. (2020). Effect of Work Safety and Work Healthy Towards Employee's Productivity in PT. Sisirau Aceh Tamiang. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 753–760. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.887>

- Muhmin, A. H. (2018). *Pentingnya Pengembangan Soft Skills Mahasiswa di Perguruan Tinggi Forum Ilmiah* (Vol. 15).
- Rifa Hanifa Mardhiyah, S. N. F. A. F. C. M. R. Z. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 12(12), 40. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Syardiansah, S., Latief, A., Daud, M. N., Windi, W., & Suharyanto, A. (2020). The Effect of Job Satisfaction and Organizational Culture on Employee Performance of the Royal Hotel in East Aceh District. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 849–857. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.912>
- Walipah, N. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 12, 139–144.